

Aplikasi Perhitungan Penghasilan dan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pegawai Tetap (Studi Kasus : Hotel Ahadiat & Bungalow)

1st Egita Nur Fadila
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

egitanurfadila@student.telkomuniversit
y.ac.id

2nd Nelsi Wisna
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

nelsie@telkomuniversity.ac.id

3rd Tora Fahrudin
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

torafahrudin@telkomuniversity.ac.id

Abstrak - Hotel dan Bungalow Ahadiat merupakan hotel berbintang tiga yang berlokasi di Jl. Sindang Sirna Elok No.9, Sukarasa, Kec. Sukasari, Kota Bandung. Jenis pegawai di Hotel Ahadiat dan Bungalow terdiri dari pegawai tetap dan pegawai harian tetap. Pegawai tetap mendapatkan penghasilan dalam jumlah tertentu secara teratur setiap bulannya. Proses pengelolaan dan pencatatan gaji masih menggunakan Microsoft Excel yang bisa saja terjadinya kesalahan dalam pengolahan data. Selain itu, perhitungan gaji pegawai tetap itu berdasarkan kehadiran, bisa saja data karyawan antara Microsoft excel dan mesin fingerprint tidak sama sehingga menimbulkan kekeliruan dalam menentukan besar gaji pegawai tetap. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu perusahaan untuk menghitung, membuat, dan mengelola data gaji pegawai tetap secara otomatis. Selain itu, membuat sistem agar perhitungan PPh Pasal 21 secara otomatis. Metode yang digunakan dalam aplikasi ini adalah metode prototyping. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, aplikasi sudah dapat diimplementasikan.

Kata Kunci - gaji, PPh pasal 21

Abstract - Ahadiat Hotel and Bungalow is a three-star hotel located on Jl. Sindang Sirna Elok No.9, Sukarasa, Kec. Sukasari, Bandung City. The types of employees at Ahadiat Hotel and Bungalows consist of permanent employees and permanent daily employees. Employees still earn a certain amount of income on a regular basis every month. The process of managing and recording salaries is still using Microsoft Excel which could lead to errors in data processing. In addition, the calculation of the salary of permanent employees is based on attendance, it could be that the employee data between Microsoft excel and the fingerprint machine are not the same, causing errors in determining the salary of permanent employees. Therefore, we need a system that can help companies to calculate, create, and manage salary data for permanent employees automatically. In addition, create a system so that the calculation of Income Tax Article 21 automatically. The method used in this application is the prototyping method. Based on the tests that have been carried out, the application can be implemented.

Keywords - salary, income tax article 21

I. PENDAHULUAN

Hotel adalah salah satu contoh akomodasi yang kini banyak tersebar diberbagai daerah, khususnya daerah dengan tujuan wisata. Sebagai salah satu unsur industri pariwisata, keberadaan hotel sangatlah penting untuk mendukung kemajuan pariwisata suatu daerah. Menurut SK Menparpostel No.KM 37/PW.340/MPPT-86 tentang peraturan usaha dan pengelolaan hotel menyebutkan bahwa hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial [1] .

Hotel dan Bungalow Ahadiat merupakan hotel berbintang tiga yang mempunyai konsep sebagai hotel bernuansa alam karena dikelilingi penginapan terdapat sebuah danau buatan dan taman yang luas. Selain itu karena letak hotel yang cukup jauh dari jalan raya sehingga membuat suasana menjadi tenang.

Hotel dan Bungalow Ahadiat yang berlokasi di Jl. Sindang Sirna Elok No.9, Sukarasa, Kec. Sukasari, Kota Bandung yang mana merupakan tempat yang sangat strategis karena sekeliling hotel banyak terdapat pusat perbelanjaan dan hiburan. Terdapat berbagai fasilitas yang dapat dinikmati oleh para tamu hotel yaitu seperti danau buatan, kolam pancing, serta taman yang asri. Hotel dan Bungalow Ahadiat juga menyediakan fasilitas bagi para tamu yang ingin menyelenggarakan pernikahan, family gathering, dan reuni.

Setiap perusahaan wajib membayarkan gaji kepada pegawainya sesuai dengan peraturan dan kesepakatan awal antara perusahaan dan pegawai. Perhitungan penghasilan dihitung berdasarkan jenis pegawai. Jenis pegawai yang terdapat di Hotel Ahadiat terdiri dari pegawai tetap dan pegawai harian tetap. Pegawai tetap merupakan pegawai yang menerima atau memperoleh penghasilan dalam jumlah tertentu secara teratur. Sedangkan pegawai harian tidak tetap hanya menerima penghasilan apabila pegawai

yang bersangkutan bekerja berdasarkan jumlah hari yang ditentukan oleh perusahaan.

Unsur perhitungan penghasilan dan PPh Pasal 21 pegawai tetap terdiri dari gaji pokok, potongan, tunjangan, BPJS, biaya jabatan, penghasilan tidak kena pajak, penghasilan kena pajak dan PPh Pasal 21. Potongan diperoleh apabila pegawai tetap tidak hadir. Perhitungan dan pencatatan penghasilan dan PPh 21 pegawai tetap di Hotel Ahadiat masih tergolong manual karena tidak ada sistem yang dapat mengolah perhitungan dan pencatatan penghasilan secara otomatis. Proses tersebut masih menggunakan Microsoft Excel yang bisa saja terjadinya kesalahan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu perusahaan untuk menghitung dan mencatat penghasilan pegawai tetap, PPh Pasal 21, dan kehadiran secara otomatis.

II. KAJIAN TEORI

A. Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21

Pajak penghasilan pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan bentuk yang berhubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi subjek pajak dalam negeri [2].

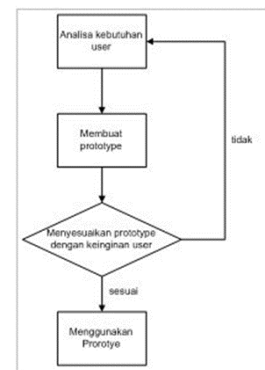
B. Siklus Penggajian

Siklus penggajian meliputi unsur-unsur yang diperlukan untuk menghitung gaji kotor pegawai, potongan, dan gaji bersih. Tentu saja siklus penggajian harus mematuhi peraturan pemerintah mengenai tenaga kerja seperti upah minimum, pajak, dan lain-lain. Transaksi yang terjadi pada siklus penggajian adalah pegawai melakukan pekerjaan yang telah disepakati sehingga mendapatkan imbalan jasa dan perusahaan membayar gaji dan perusahaan membayarkan pengeluaran untuk pajak dan lainnya [3].

III. METODE

Metode pengerjaan perancangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode prototyping. Metode prototyping ini adalah proses pengembangan sistem di mana kebutuhan diubah ke dalam sistem yang bekerja (*working system*) yang secara terus menerus diperbaiki melalui kerjasama antara pengguna dan analis. Menggunakan Metode prototype ini memiliki keuntungan dikarenakan proses pembuatan melibatkan pengguna dalam analisis dan desain serta memiliki kemampuan menangkap kebutuhan secara konkret daripada abstrak.

Berikut merupakan gambar dari tahapan metode prototyping.



GAMBAR 1
Metode Prototype

A. Analisis Kebutuhan User

Pada tahap ini dilakukannya metode pengumpulan data secara wawancara dengan pihak perusahaan untuk mengetahui kebutuhan perangkat lunak yang diharapkan oleh pihak perusahaan.

B. Membuat Prototype

Pada tahap ini pengembang merancang dan membangun prototype yang berdasarkan kebutuhan dari perusahaan terkait. Perancangan dilakukan dengan pemodelan sistem Unified Modeling Language dan Entity Relationship Diagram. Sedangkan pada pembangunan prototype menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Framework Codeigniter.

C. Menyesuaikan Prototype Dengan Keinginan User

Tahap ini dilakukannya tahap pengujian Black Box Testing, perangkat lunak yang telah dirancang dan dibangun akan diuji oleh pengguna apakah sesuai atau tidak dengan kebutuhan perangkat lunak.

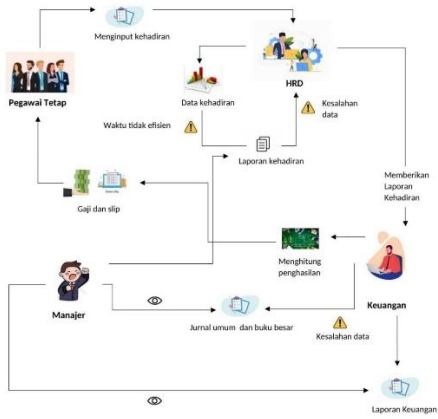
D. Menggunakan Prototype

Perangkat lunak yang telah sesuai dengan kebutuhan dapat digunakan oleh pengguna.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengetahui masalah yang terjadi, proses bisnis perusahaan, dan kebutuhan perancangan maka proses selanjutnya yaitu perancangan sistem dan basis data.

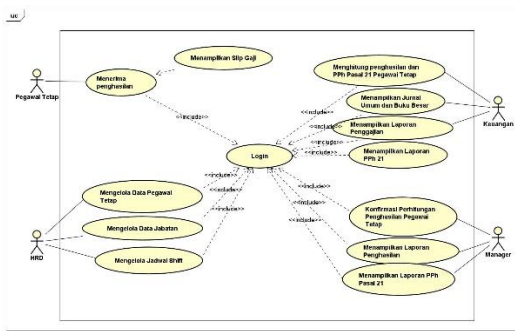
A. Rich Picture



GAMBAR 2 Rich Picture

Gambar 2 merupakan rich picture untuk mempresentasikan pemahaman *illustrator* terhadap situasi yang ada di Hotel Ahadiat dan Bunglow.

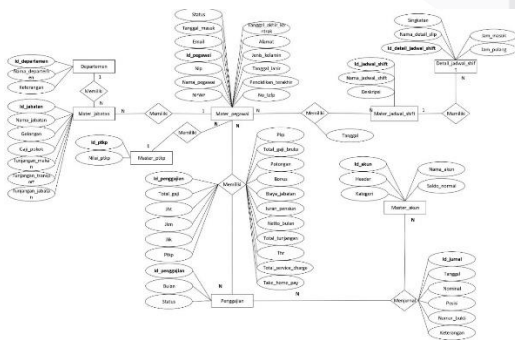
B. Use Case Diagram



GAMBAR 3 Use Case Diagram

Gambar 3 merupakan gambar use case diagram yang bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah interaksi antar aktor dengan sistem yang dibuat. Terdapat 4 aktor yang dapat mengakses sistem yaitu HRD, Keuangan, Manager, dan Pegawai Tetap.

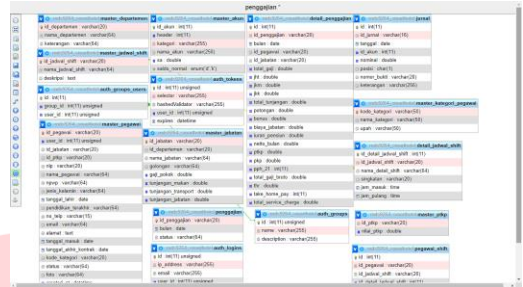
C. Entity Relationship Diagram



GAMBAR 4 Entity Relationship Diagram

Gambar 4 merupakan Entity Relationship Diagram yang memiliki 10 entitas diantaranya yaitu departemen, master jabatan, master ptkp, master pegawai, penggajian, detail penggajian, master jadwal shift, detail jadwal shift, master akun, dan jurnal.

D. Implementasi Basis Data



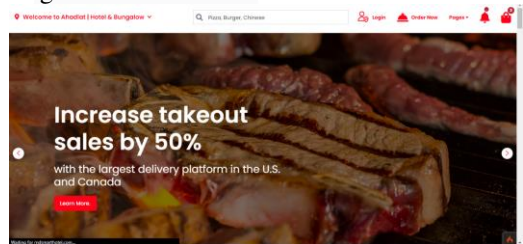
GAMBAR 5 Basis Data

Gambar 5 merupakan implementasi basis data sistem menggunakan MYSQL.

E. Implementasi Proses

Berikut tampilan desain antarmuka Aplikasi Perhitungan Penghasilan dan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pegawai Tetap Hotel Ahadiat Dan Bunglow.

1. Log In

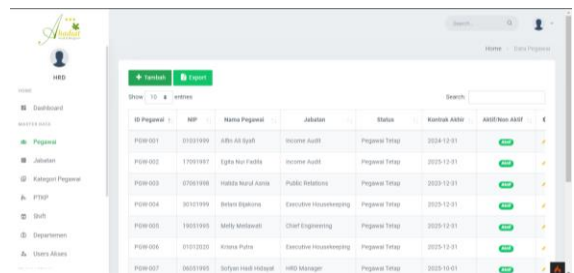


GAMBAR 6 Log in

Pada Gambar 6 merupakan tampilan *Log in*. Aktor yang *log in* akan input *username* dan *password*.

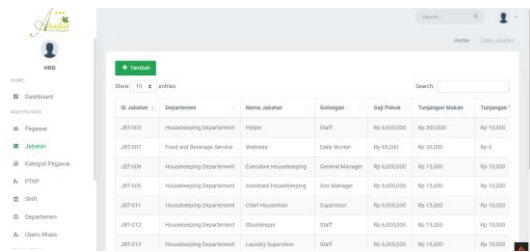
2. Master Data Pegawai

Master data pegawai bisa diakses oleh aktor HRD dan Manager. Aktor dapat melihat, menambah, mengubah, dan mengekspor data pegawai.



GAMBAR 7 Master Data Pegawai

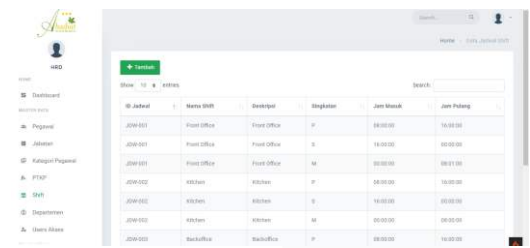
3. Master Data Jabatan



GAMBAR 8
Master Data Jabatan

Gambar 8 merupakan tampilan master data jabatan. Master data jabatan hanya bisa diakses oleh aktor HRD. Aktor dapat melihat, menambah, dan menghapus data jabatan.

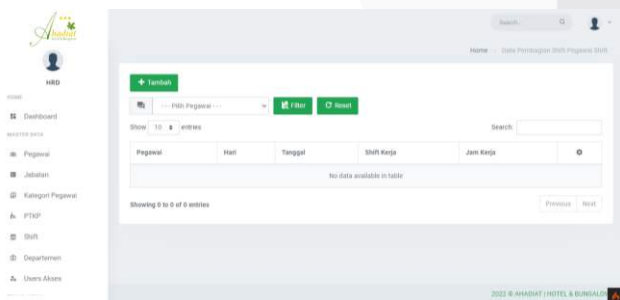
4. Master Data Shift



GAMBAR 9
Mater Data Shift

Gambar 9 merupakan tampilan master data shift. Master data shift hanya bisa diakses oleh aktor HRD. Aktor dapat melihat, menambah, dan menghapus data shift.

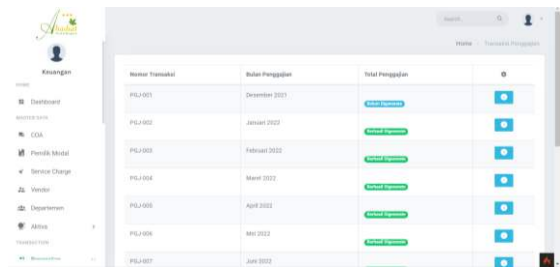
5. Jadwal Shift Pegawai



GAMBAR 10
Jadwal Shift Pegawai

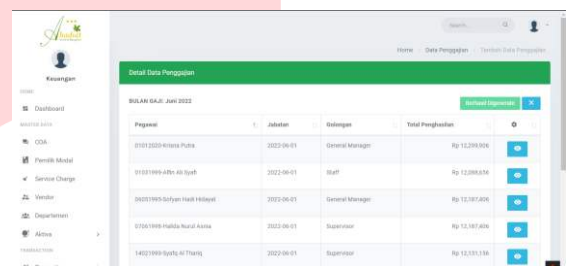
Gambar 10 merupakan tampilan jadwal shift pegawai. Jadwal shift pegawai hanya dapat diakses oleh aktor HRD. Aktor dapat mengatur jadwal setiap pegawai.

6. Penggajian



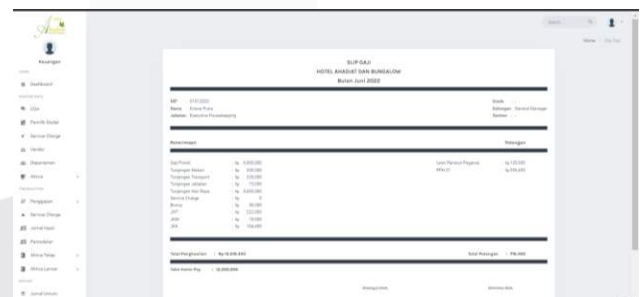
GAMBAR 11
Penggajian

Gambar 11 merupakan tampilan penggajian. Tampilan gaji hanya dapat diakses oleh bagian Keuangan. Pada tampilan penggajian terdapat informasi gaji sudah digenerate atau belum digenerate.



GAMBAR 12
Detail Penggajian

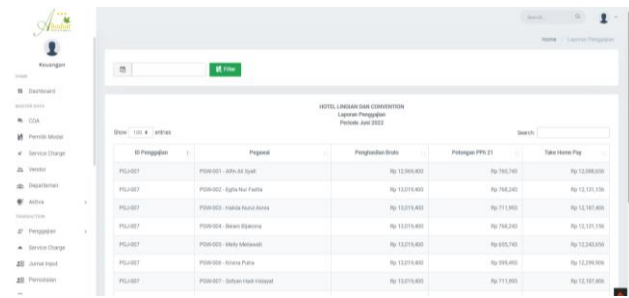
Gambar 12 merupakan tampilan dari detail penggajian. Sebelum mengakses detail penggajian, aktor dapat memilih bulan seperti pada Gambar 11.



GAMBAR 13
Slip Gaji

Gambar 13 merupakan tampilan slip gaji. Setelah aktor melakukan generate maka dapat melihat slip gaji.

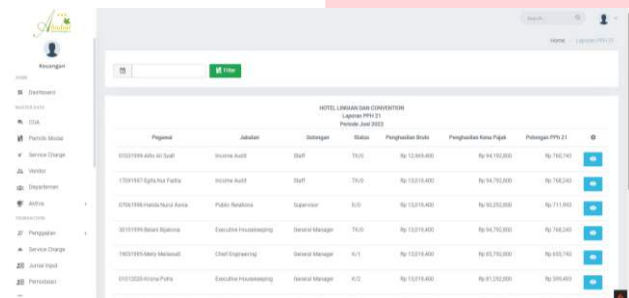
7. Laporan Penggajian



GAMBAR 14
Laporan Penggajian

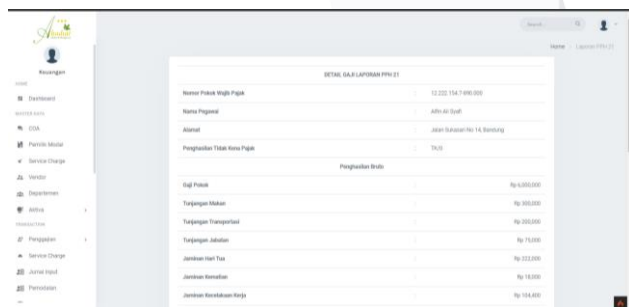
Gambar 14 merupakan tampilan dari laporan penggajian per bulan. Aktor yang dapat mengakses laporan penggajian adalah bagian keuangan.

8. Laporan PPh Pasal 21



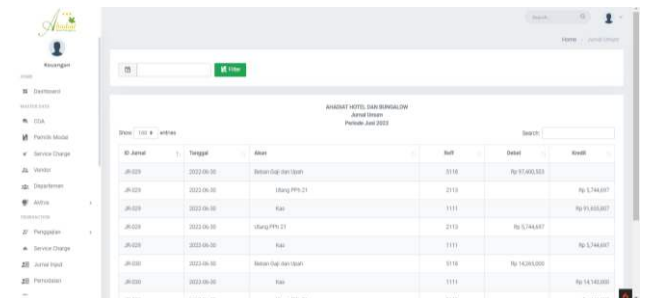
GAMBAR 15
Laporan PPh Pasal 21

Gambar 15 merupakan tampilan dari laporan PPh Pasal 21 yang dapat diakses oleh bagian HRD. Aktor dapat melihat detail dari laporan PPh Pasal 21. Berikut tampilan dari laporan PPh Pasal 21.



GAMBAR 16
Detail Laporan PPh Pasal 21

9. Jurnal Umum



GAMBAR 17
Jurnal Umum

Gambar 17 merupakan tampilan dari jurnal umum. Aktor yang dapat mengakses jurnal umum adalah bagian keuangan.

F. Pengujian

Aplikasi Perhitungan Penghasilan dan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pegawai Tetap Hotel Ahadiat dan Bungalow akan diuji dengan pengujian blackbox dengan cara menjalankan fungsi pada sistem yang berjalan. Berikut merupakan tabel pengujian *blackbox*.

TABEL 1
Pengujian Sistem

| No | Test Case | Input Data | Expected | Result | Status |
|----|--|-----------------------------|----------------------------|------------------------------|--------|
| 1. | Melakukan Log In | Username dan Password benar | Masuk ke Sistem | Berhasil Masuk ke sistem | Sukses |
| 2. | Menambah master data pegawai | Data yang dimasukkan sesuai | Data berhasil ditambahkan | Berhasil menambahkan data | Sukses |
| 3. | Menambah master data jabatan | Data yang dimasukkan sesuai | Data berhasil ditambahkan | Berhasil menambahkan data | Sukses |
| 4. | Menambah master data shift | Data yang dimasukkan sesuai | Data berhasil ditambahkan | Berhasil menambahkan data | Sukses |
| 5. | Mengatur shift pegawai | Data yang dimasukkan sesuai | Data berhasil ditambahkan | Berhasil menambahkan data | Sukses |
| 6. | Generate penggajian | Data yang dimasukkan sesuai | Generate berhasil | Berhasil menambahkan data | Sukses |
| 7. | Menampilkan laporan penggajian | Data yang dimasukkan sesuai | Laporan ditampilkan sesuai | Berhasil menampilkan laporan | Sukses |
| 8. | Menampilkan laporan PPh 21 pegawai tetap | Data yang dimasukkan sesuai | Laporan ditampilkan sesuai | Berhasil menampilkan laporan | Sukses |
| 9. | Menampilkan jurnal | Data yang | Laporan ditampilkan sesuai | Berhasil menampilkan laporan | Sukses |

| | | | | | |
|--|--|-------------------|--|--|--|
| | | dimasukkan sesuai | | | |
|--|--|-------------------|--|--|--|

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi dapat mengelola data pegawai, menghitung penghasilan pegawai tetap, menghitung PPh Pasal 21 pegawai tetap, menampilkan laporan penggajian dan laporan PPh Pasal 21, dan menampilkan jurnal umum beserta buku besar.

REFERENSI

- [1] H. Purwaningrum dan M. N. S. , Hospitality Industry, Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- [2] Nataherwin, Widyasari dan S. Dewi, Perhitungan PPh 21 dan Software PPh 21 Terbaik, Rasi Terbit, 2021.
- [3] F. Z. N. D. N. dan I. A. F. , Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2021.